

Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bermain Pasir Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Anik Indrawati^{a,1*}, Siti Muntomimah^{a,2}, Mochammad Ramli Akbar^{a,3}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ anikzidan1@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 5 Mei 2021;

Revised: 20 Mei 2021;

Accepted: 1 Juni 2021.

Kata-kata kunci:

Kemampuan Bahasa;

Bermain Pasir.

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan bahasa dengan bermain pasir di TK Muslimat NU Al-Masyithoh 1 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Pengamatan ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ditemukan oleh Kurt Lewin dan kemudian dikembangkan oleh Arikunto. Subyek dari penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU Al Masyithoh 1 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Hasil dari penelitian pada uji kelompok kecil dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan yaitu 82 %. Berdasarkan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa bermain pasir mampu meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU Al Masyithoh 1 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Pendidik diharapkan mampu memberikan kegiatan yang kreatif, dan mengembangkan kegiatan dengan bermain pasir menjadi bahan pembelajaran yang lebih kreatif. Selain itu pendidik juga harus menstimulasi dan memberikan motivasi pada anak agar kemampuan bahasanya terus meningkat. Rekomendasi bagi guru adalah memberikan metode pembelajaran bagi anak didik yang bisa meningkatkan kemampuan bahasa.

Keywords:

Language Skills;

Playing Sand.

ABSTRACT

The Language Skills of Children Through Sand Play Activities In Children Aged 4-5 Years. This study aims to find out the improvement of language ability by playing sand in TK Muslimat NU Al-Masyithoh 1 District Lawang Malang Regency. This observation used a Class Action Research (PTK) method discovered by Kurt Lewin and later developed by Arikunto. The subjects of this study were children aged 4-5 years in TK Muslimat NU Al Masyithoh 1 District Lawang Malang Regency. The results of the study in the small group test can be known that the overall result is 82%. Based on the data analysis, it can be concluded that playing sand is able to improve language skills in children aged 4-5 years in TK Muslimat NU Al Masyithoh 1 District Lawang Malang Regency. Educators are expected to be able to provide creative activities, and develop activities by playing sand into more creative learning materials. In addition, educators must also stimulate and motivate children to improve their language skills. The recommendation for teachers is to improve student's language skills.

Copyright © 2021 (Anik Indrawati dkk). All Right Reserved

How to Cite : Indrawati, A., Muntomimah, S., & Akbar, M. R. (2021). Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bermain Pasir Pada Anak Usia 4-5 Tahun . *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 25–29. <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i1.117>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan anak prasekolah merupakan momen penting bagi orang tua. Pendidikan anak prasekolah membantu untuk memberi motivasi berdasarkan perkembangan anak. Sebagai guru hendaknya memberi motivasi terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun melalui permainan dan media yang dapat mendidik. 80% perkembangan otak terjadi pada anak usia 4-5 tahun sehingga pada masa ini merupakan masa rentan dalam tahap belajar anak (Hurlock, 2005).

Masa paling indah adalah masa kanak-kanak. Pada masa ini, anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dibandingkan dengan belajar, sebab pada masa kanak-kanak merupakan masa bermain. Sebab itu guru sebaiknya memiliki metode dalam merangsang perkembangan anak dengan bermain yang menyenangkan. Banyak sekali manfaat dalam memotivasi anak untuk main. Anak dapat belajar dari permainan yang menyenangkan, sehingga tujuan dari kegiatan belajar dapat terlaksana bersamaan (Santrock, 2008). Banyak hal yang dapat dikembangkan dalam bermain diantaranya, perkembangan norma agama, motorik, sosial emosional, bahasa dan kognitif yang telah diketahui bahwa media atau permainan edukatif itu harus dapat mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan pada diri anak.

Media pasir suatu media mengasyikkan untuk murid dari zaman dulu hingga saat ini. Media pasir bisa melatih kemampuan psikomotorik, kognitif, sensoris, sosial emosional, bahasa dengan cara bersamaan. Pemanfaatan media pasir dapat memberi kegiatan yang menyenangkan. Dukungan kegembiraan dan kepuasan juga kesuksesan berada pada kegiatan ini. Aktivitas menulis hendaknya dikenalkan sejak dini, meskipun kegiatan menulis tidak menjadi prioritas utama saat anak usia pra sekolah (Arsyad, 2007). Pada masa ini guru memiliki peran penting dalam mendampingi anak yang sedang berkembang (Gultom, 2011).

Hasil observasi di TK Muslimat NU Al Masyithoh 1 Lawang bahwa kemampuan bahasa dalam mengenal huruf dan memberi coretan pada gambar anak masih kurang, banyak anak yang belum memahami huruf terlihat pada saat kegiatan belajar sekitar 5 anak yang sudah bisa mengenal huruf dan memberi coretan dari jumlah 25 anak, dibanding dengan kegiatan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, kemampuan bahasa anak masih kurang 20% anak sudah bisa, 36% anak masih kurang, 44% belum bisa dikarenakan pembelajaran yang dilakukan kurang menyenangkan dan masih sering bersifat monoton, sehingga anak cenderung bosan dan sering tidak konsentrasi ketika sedang melakukan pembelajaran (Soemarto, 2018).

Penelitian ini berfokus untuk melihat upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan media bermain pasir pada anak Usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU Al Masyithoh 1 Lawang Kabupaten Malang. Untuk menghasilkan media yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak Usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU Al Masyithoh 1.

Metode

Metode dalam penelitian ini dirancang dengan menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penentuan rancangan penelitian didasarkan pada keinginan penulis untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan dengan teknik jurnal pada anak kelompok A di TK Muslimat NU Al Masyithoh 1 Lawang Kabupaten Malang. Proses dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini dengan diawali perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), mengobservasi (*observing*) dan melakukan refleksi (*reflecting*), kemudian berputar sampai terjadi perbaikan atau peningkatan yang diharapkan. Model PTK yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif di mana peneliti dan guru kelas bekerjasama untuk memecahkan masalah yang ada di kelas. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus masing-masing ada beberapa pertemuan. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian meningkatkan kemampuan bahasa dengan media pasir, sebagai berikut (Iqbal Hasan, 2003).

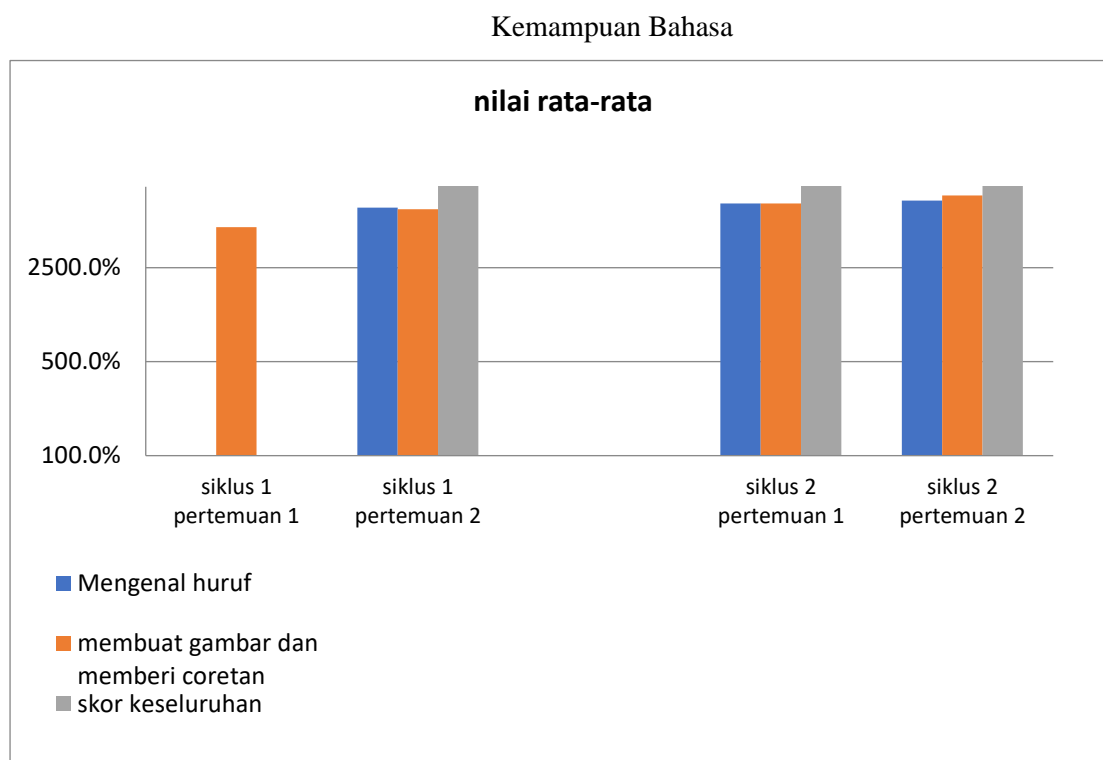
Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian yang dipaparkan adalah data yang diperoleh secara sistematis yang meliputi kemampuan bahasa anak pada saat melaksanakan proses belajar dan peringkat dari hasil belajar peserta didik (anak memenuhi standar ketuntasan belajar) dengan nilai minimal 80%. Pada penelitian ini menggunakan media pasir pada anak usia 4-5 untuk meningkatkan kemampuan bahasa, yang disajikan dalam dua kali pertemuan dan dua siklus. Hasil observasi pada siklus I dan II, diperoleh data data keseluruhan pada indikator yang dinilai pada pertemuan ke 1 dan ke 2 pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil observasi Siklus 1 dan 2

No.	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Mengenal huruf	54,4 %	70 %	75 %	79 %
2	Memberi tulisan pada gambar	50 %	68 %	75 %	86 %
	Rata-rata	52,2 %	69 %	75 %	82,5 %

Dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II pertemuan pertama dan kedua, dapat disimpulkan bahwa anak sudah mencapai ketuntasan belajar. Karena rata-rata nilai yang diperoleh di atas 75%, yaitu 82,5%.



Grafik 1.1 Rata-Rata Siklus I dan Siklus II

Hasil pra observasi pembelajaran, menunjukkan kemampuan bahasa anak didik dalam bentuk kecil yang setiap anak dapat berpartisipasi aktif termotifasi dan bisa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan karena anak belum mampu memahami keaksaraan, memberi tulisan pada gambar, dikarenakan strategi pembelajaran kurang menarik seringkali bersifat monoton, kurang kreatif hanya terpaku pada pemberian tugas. Ada 17 anak yang belum mampu mengenal huruf untuk itu

perlu kegiatan dengan media bermain pasir untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU AL Masyithoh 1 Lawang Kabupaten Malang pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh rata-rata 52,2% dan siklus 1 pertemuan ke 2 diperoleh rata-rata 69%. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan ke 1 rata-rata yang diperoleh sebesar 75% dan meningkat menjadi 82,5% pada Siklus 2 pertemuan ke 2 disimpulkan bahwa dengan media bermain pasir, kemampuan bahasa anak didik tuntas dalam pembelajaran, karena skor minimal anak kata akan tuntas belajar adalah apabila memperoleh nilai 75%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media bermain pasir bisa mengembangkan ketrampilan bahasa peserta didik TK Muslimat NU AL Masyithoh 1 Lawang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bermain pasir pada anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU AL Masyithoh 1 Lawang yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, persiapan yaitu dengan mempersiapkan alat yang akan dipergunakan dalam kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa anak (kartu huruf, RPPH, lembar observasi). Mempersiapkan bahan berupa pasir dan nampan untuk kegiatan bermain pasir. Kegiatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa dalam kegiatan bermain pasir dengan mempersiapkan lembar kerja dan gambar.

Langkah kedua, pelaksanaan. Kegiatan awal meliputi penyambutan anak, menyampaikan tema dan materi kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, pengenalan media pasir dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Kegiatan inti penjelasan tentang kegiatan dan peraturan saat kegiatan bermain pasir. Pengenalan huruf-huruf sebelum kegiatan dimulai. Langkah ketiga, penutup dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengingatkan anak didik dalam melakukan kegiatan apa saja pada hari ini dan menanyakan perasaan anak saat melakukan kegiatan. Menginformasikan untuk kegiatan esok hari. Langkah keempat, refleksi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak didik dalam memahami kegiatan yang di berikan oleh guru. Ada upaya untuk mengevaluasi ketuntasan belajar anak didik untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu: pertama, peningkatan kemampuan bahasa dengan media bermain pasir pada anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU AL Masyithoh 1 Lawang, Kabupaten Malang. Kedua, kemampuan bahasa dapat ditingkatkan melalui kegiatan dengan media bermain pasir tersebut berdasarkan hasil siklus I 52,2%, siklus II 82,5% dan menjadi meningkat 30,3%. Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah, bagi guru, dengan eksplorasi ini semoga bisa menjadi panduan dan masukan untuk guru dalam memberikan metode pembelajaran dengan kegiatan yang lain, agar anak didik bisa meningkatkan kemampuan bahasa.

Referensi

- Arikunto, S. ddk 2008. Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: Bumi Aksara.
Azhar, A 2007. Media Pembelajaran. Jakarta. PT Rajawali Pers.
Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Karya.
Delfita, R. (2012). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui permainan gambar dalam bak pasir di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang. Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 1(5).
Erlianda, T., Fauzi, A., & Amri, K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menulis di Atas Pasir. *Atfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 74-85.
Gultom, A. F. (2011). Guru Bukan Buruh. Malang: Servaminora.
Hurlock. 2005. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta Erlangga
-

- Rahmatunnisa, S., & Halimah, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Bermain Pasir. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 67-82.
- Soemarto, D. N. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Pasir (Penelitian Tindakan Kelas di TK Negeri Besuki, Menteng, Jakarta Pusat) (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Sulastri, N. M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Pasir. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 6(1).